

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SADARI**



SKRIPSI

OLEH:

SEKAR ARUM FAMIKAT

04021281924034

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, SEPTEMBER 2023

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SADARI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

OLEH:

SEKAR ARUM FAMIKAT

04021281924034

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, SEPTEMBER 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sekar Arum Famikat

NIM : 04021281924034

Dengan sebenarnya saya menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa adanya tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 25 September 2023



Sekar Arum Famikat

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

Nama : Sekar Arum Famikat

Nim : 04021281924034

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang SADARI

Pembimbing 1

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198911022018032001

(.....)

Pembimbing 2

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SEKAR ARUM FAMIKAT
NIM : 04021281924034
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
METODE CERAMAH TERHADAP TINGKAT
PENGETAHAN REMAJA TENTANG SADARI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 September 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 25 September 2023

PEMBIMBING I

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

()


PEMBIMBING II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

()


PENGUJI I

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP.198104182006042003

()

PENGUJI II


Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003

()

Mengetahui,-



Koor. Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, September 2023
Sekar Arum Famikat

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang SADARI

ix + 80 + 7 tabel + 3 skema + 1 gambar + 14 lampiran

ABSTRAK

Kanker payudara adalah jenis kasus kanker terbanyak di Indonesia dengan 58.256 kasus. Kasus kanker payudara yang sebelumnya banyak terjadi pada wanita paruh baya, kini mulai menjangkiti remaja. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan kanker payudara adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kesadaran remaja tentang SADARI sangat rendah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja tentang deteksi dini payudara. Adapun hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai SADARI adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experiment* rancangan *one group pre-test post-test* dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 responden. Penelitian ini menggunakan metode ceramah dengan media *power point* yang berisikan materi dan video tentang SADARI. Tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis didapatkan nilai *p value* 0,000 ($\alpha \leq 0,05$) yang menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pada remaja. Metode ceramah dengan media *power point* berisi materi dan video sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI sehingga metode dan media tersebut bisa digunakan dalam edukasi kesehatan.

Kata Kunci : Kanker payudara, metode ceramah, pendidikan kesehatan, SADARI (pemeriksaan payudara sendiri), tingkat pengetahuan

Daftar Pustaka : (2013-2023)

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

Pembimbing 1



Firnaliza Rizonda, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING STUDY PROGRAM**

**Undergraduate Thesis, September 2023
Sekar Arum Famikat**

The Effect of Health Education Using Lecture Method on Adolescents' Knowledge Levels about BSE

ix + 80 + 7 tables + 3 schemes + 1 pictures + 14 attachments

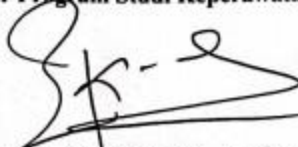
ABSTRACT

Breast cancer is the most common type of cancer case in Indonesia with 58,256 cases. Cases of breast cancer which previously mostly occurred in middle-aged women, are now starting to infect adolescents. Efforts that can be done to control breast cancer is to do breast self-examination (BSE). Adolescents' awareness about BSE is very low, this is due to their lack of knowledge about early detection of breasts. The thing that can be done to increase knowledge about BSE is to provide health education. This study aims to determine the effect of health education using the lecture method on the level of knowledge of adolescents about BSE. This research is a pre-experimental study with a one group pre-test post-test design using the probability sampling method with stratified random sampling technique. The number of samples in this study were 18 respondents. This study used the lecture method using power point media which contained materials and videos about BSE. The level of knowledge of adolescents about BSE was measured using a knowledge questionnaire. Statistical analysis in this study used the Wilcoxon test. The results of the analysis obtained a p value of 0,000 ($\alpha \leq 0,05$) which shows that the hypothesis H_1 accepted and H_0 rejected thus there is an influence of providing health education on the level of knowledge in adolescents. The lecture method with power point media containing material and videos is very effective in increasing adolescent knowledge about BSE so that these methods and media can be used in health education.

Keywords : *Breast cancer, BSE (breast self-examination), health education, lecture method, level of knowledge*

Bibliography : *(2013-2023)*

Koordinator Program Studi Keperawatan



**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001**

Pembimbing 1



**Firaliza Rizonda, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kemudahan dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW.

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya tercinta,

Zalaifah Syahniar dan Eka Ningsih. Terima kasih banyak atas curahan kasih sayang, doa dan dukungan serta kekuatan yang Bapak dan Mamak berikan selama ini. Sungguh anugerah luar biasa yang Allah berikan, dilahirkan oleh orang tua seperti Bapak dan Mamak. Semoga karya tulis ini dapat menjadi langkah awal dalam membahagiakan Bapak dan Mamak.

Abang, ayuk, dan adik tersayang,

Bayu Jagat Andalas, Dea Safitri, dan Teguh Alamsyah. Terima kasih sudah banyak membantu dan menemani selama pengerjaan skripsi ini. Merupakan karunia yang luar biasa mempunyai saudara yang dapat menjadi teman dan penghibur dikala sedih dan putus asa.

Terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kedua pembimbing saya, Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep. Ns. M.Kep. dan Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep. yang telah luar biasa dalam meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing saya. Merupakan rasa syukur bagi saya karena telah dipertemukan dengan kedua dosen hebat yang selalu memberikan saran dan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Kedua penguji saya, Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. dan Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep. yang telah luar biasa dalam meluangkan waktu, memberikan saran serta masukan selama proses perbaikan skripsi ini.
3. *JCG Squad* (Mbak Tri, Mbak Iis, Mbak Esti, Mbak Puji, dan Putri), terimakasih atas doa dan dukungan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ataupun skripsi ini. Merupakan rasa syukur karena memiliki sahabat seperti orang-orang sebaik kalian.
4. *Teletubbies* (Dewi, Milta, Fida, Haura, dan Nilam), terima kasih sudah menemani dan banyak membantu selama proses perkuliahan maupun pengerjaan skripsi ini. Merupakan rasa syukur karena telah dipertemukan dengan teman-teman sebaik kalian.
5. Key, Dila, Riski, Nada, dan Sonia, selalu memberi semangat di kala kepala ini lelah berpikir dan hati lelah berjuang. Merupakan rasa syukur karena memiliki hubungan pertemanan yang panjang dengan orang-orang sebaik kalian.
6. Satrio Nughoro, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan dukungan selama ini. Merupakan rasa syukur bertemu dengan sahabat yang baik sepertimu.
7. Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT.
8. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang SADARI”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

7. Kedua orang tua, kakak, dan adik saya yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan bidang keperawatan.

Indralaya, September 2023



Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II	10
TINJAUAN TEORI	10
A. Kanker Payudara	10
B. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	13
C. Remaja.....	20
D. Pengetahuan	24
E. Pendidikan Kesehatan	28
F. Penelitian Terkait	32
G. Kerangka Teori.....	34
BAB III.....	35

METODE PENELITIAN	35
A. Kerangka Konsep	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Hipotesis.....	37
D. Definisi Operasional.....	37
E. Populasi dan Sampel	38
F. Tempat dan Waktu	42
G. Etika Penelitian	42
H. Alat Pengumpulan Data	45
I. Uji Validitas dan Reabilitas	46
J. Prosedur Pengumpulan Data	47
K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V.....	68
SIMPULAN DAN SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	34
Skema 3.1 Kerangka Konsep	35
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Pembagian Sampel Setiap Kelas.....	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang SADARI.....	46
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner	47
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang SADARI Sebelum Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah.....	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang SADARI Sesudah Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah.....	54
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang SADARI Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah SADARI.....	20
--	----

LAMPIRAN

- Lampiran 1: Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2: Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3: Kuesioner Pengetahuan Tentang SADARI
- Lampiran 4: Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 5: Standar Operasional Prosedur (SOP) Pendidikan Kesehatan SADARI
- Lampiran 6: Materi Pendidikan Kesehatan SADARI
- Lampiran 7: Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 8: Surat Izin Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 9: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10: Dokumentasi
- Lampiran 11: Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan
- Lampiran 12: Master Tabel *Pre-Test* Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 13: Master Tabel *Post-Test* Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 14: Uji Statistik
- Lampiran 15: Hasil Uji Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa, dimulai dari awal pubertas hingga mencapai kedewasaan. Masa remaja, umumnya laki-laki memulai masa ini pada umur 14 tahun, sedangkan pada perempuan dimulai pada umur 12 tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah rentang usia antara 10 dan 19 tahun (Octavia, 2020). Selama masa ini berlangsung, remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan ciri-ciri seksual sekunder. Salah satu kematangan organ seksual sekunder pada remaja putri adalah pertumbuhan payudara (Rahayu *et al.*, 2020).

Payudara remaja tumbuh dan berkembang pesat karena kenaikan jumlah dan aktivitas hormon estrogen. Konsentrasi tinggi hormon estrogen pada remaja mengakibatkan stimulasi terhadap payudara sehingga mencapai ukuran dan fungsi yang optimal (Rahayu *et al.*, 2020). Payudara memiliki tugas sebagai peran gender dan alat untuk menyusui. Payudara memiliki peran penting dalam seksualitas wanita, sehingga kanker payudara memiliki dampak yang akan mempengaruhi semua orang dalam jangka panjang (Azhar *et al.*, 2022).

Kanker payudara adalah jenis kanker yang memiliki tingkat kejadian tertinggi pada wanita di 154 negara di seluruh dunia, dengan 2.088.849 kasus baru dan 626.679 kasus kematian. Setiap tahun ada lebih dari 250.000 atau 28

kasus baru setiap jam di Eropa dan sekitar 175.000 atau 19 kasus baru setiap jam di Amerika Serikat. Hampir 9 juta orang meninggal karena kanker payudara pada tahun 2018, dengan perkiraan jumlahnya meningkat menjadi 13 juta orang setiap tahun hingga tahun 2030. Kanker payudara di Indonesia menyerang 140–100 orang atau sekitar 347.000 orang (Kemenkes RI, 2022).

Kasus kanker terbanyak di Indonesia adalah kanker payudara, yaitu sebanyak 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker (*World Health Organization*, 2018). Data Kementerian Kesehatan menyatakan insiden kanker payudara di Indonesia mencapai 42 kasus per 100.000 penduduk, dengan angka kematian rata-rata sekitar 17 kasus per 100.000 penduduk. (Kemenkes RI, 2018). Profil Kesehatan Provinsi Sumsel tahun 2021 menyatakan bahwa Sumatra Selatan memiliki 142 orang dicurigai kanker payudara. Angka tersebut mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2020 yaitu 90 orang. Kabupaten Ogan ilir memiliki cakupan deteksi dini yang rendah sebesar 3,9% dibawah rata-rata 15,7% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan, 2021).

Kasus kanker payudara yang sebelumnya lebih umum terjadi pada wanita paruh baya, kini mulai mengenai remaja. Informasi dari Yayasan Kanker Payudara Indonesia mengatakan bahwa usia penderita kanker payudara di Indonesia semakin muda, terutama di kalangan remaja. Perubahan ini diyakini terkait dengan gaya hidup, khususnya konsumsi *junk food*, kurangnya konsumsi buah dan sayur, konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok (Masnilawati dan

Thamrin, 2020). Laporan data Dinkes Kota Semarang pada tahun 2019 mulai ditemukan kasus kanker payudara pada usia di bawah 15 tahun sebanyak 3 orang dan kasus tersebut meningkat menjadi 8 orang pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2019).

Kanker payudara merupakan kanker ganas yang dapat dicegah sedini mungkin, misalnya melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), pemeriksaan mamografi, gaya hidup sehat, dan mengurangi stres (Cichomska *et al.*, 2020). Pemeriksaan payudara sendiri merupakan upaya untuk mendeteksi kanker payudara secara dini. Remaja harus memahami pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam mencegah kanker payudara. SADARI dapat ditangani sendiri, tanpa harus ke dokter. Kegiatan ini juga didukung oleh pemerintah melalui Program Pemeriksaan Payudara Klinik (SADANIS) (Kemenkes RI, 2022).

SADARI dapat diterapkan pada remaja perempuan yang sedang mengalami perubahan fisik dan perkembangan seksual sekunder, khususnya saat pembesaran payudara yang terjadi selama masa pubertas pada usia 12-13 tahun (Manuaba, Manuaba, dan Fajar, 2015). Proses ini dapat dilakukan pada remaja yang bersekolah di tingkat SMP, mengingat bahwa usia tersebut mencakup rentang waktu saat remaja putri menginjak usia sekolah menengah pertama. Namun, disayangkan banyak remaja yang kurang peduli terhadap deteksi dini kanker payudara. Kesadaran yang rendah ini dapat dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan mengenai kanker payudara, yang disebabkan oleh kurangnya

informasi mengenai penyakit tersebut dan manfaat deteksi dini (Sarina *et al.*, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan kesehatan yang bertujuan agar pencegahan dan pengendalian kanker payudara dapat dijalankan secara efektif.

Pendidikan kesehatan adalah penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara fungsional, pendidikan kesehatan mencakup semua kegiatan yang memberikan dan meningkatkan informasi, sikap, dan praktik bagi individu, kelompok atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya sendiri (Suprayitno *et al.*, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumalasary, Triwahyuningsih, dan Wijayanti (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan telah terbukti sangat berhasil dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI. Pendidikan kesehatan terdapat berbagai metode, contohnya adalah metode ceramah.

Metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan untuk menjelaskan materi ilmiah. Metode ceramah adalah cara untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran secara langsung dengan menggunakan komunikasi lisan atau bahasa verbal (Wirabumi, 2020). Metode ceramah efektif digunakan karena menguasai segala arah pengajaran, dapat mengajarkan banyak materi dalam waktu terbatas dan jumlah siswa yang banyak, serta mudah dilaksanakan (Sueni, 2019). Metode ceramah memiliki keunggulan karena tidak memerlukan banyak tenaga dan dapat menghemat waktu. Metode ini membuat remaja dapat menerima materi pelajaran sekaligus dalam satu sesi. Selain itu,

metode ceramah juga melatih remaja untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan yang baik, sehingga dapat dengan cepat dan akurat memahami serta merangkum isi ceramah (Hatmiah, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati *et al.* (2022) mengatakan bahwa metode ceramah dengan media video mempengaruhi peningkatan pengetahuan mengenai SADARI sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa dan Azrida (2018), yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan remaja sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dengan media video. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI.

Data Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Ilir 2022 mengatakan bahwa jumlah perempuan di Indralaya Utara sejumlah 18.702 orang dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2019. Indralaya Utara memiliki jumlah usia penduduk usia muda (0-14 tahun) terbesar ke 5 di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021, yaitu sebanyak 10.522 orang. Data Angka Partisipasi Murni (APM) bersekolah di SLTP/SMP/Paket B di Indralaya Utara pada tahun 2021 sejumlah 2.345 orang. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang berjumlah 1.821 orang (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 7 SMP di Indralaya Utara, didapatkan bahwa SMPN 1, SMPN 5, dan SMPN 6, dan SMPN 2 Indralaya Utara memiliki jumlah remaja putri paling banyak. Data pada studi pendahuluan ditemukan hasil bahwa SMPN 2 Indralaya Utara belum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang SADARI sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara tentang cara melakukan SADARI kepada 10 remaja putri yang ada di SMPN Indralaya Utara didapatkan bahwa 8 diantaranya belum mengetahui mengenai kesehatan reproduksi, terutama dalam hal pengetahuan tentang kanker payudara dan praktik SADARI. Maka dari itu, pelaksanaan pendidikan kesehatan menjadi sangat penting. Harapannya adalah dapat meningkatkan pemahaman siswi, khususnya siswi SMPN 2 Indralaya Utara, terhadap praktik-praktik kesehatan reproduksi sehingga akan meningkatkan pengetahuan menjadi lebih baik dalam hal ini.

B. Rumusan Masalah

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling menakutkan bagi wanita di seluruh dunia, dan saat ini menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Kasus kanker payudara mulai menyerang kalangan remaja dengan laporan kasus terjadi pada usia di bawah 15 tahun. Salah satu langkah penting dalam mengendalikan kanker payudara yaitu melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Rendahnya pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya kesadaran remaja terhadap SADARI. Oleh karena itu, pendidikan

kesehatan menjadi sangat penting agar upaya pencegahan dan pengendalian kanker payudara dapat diimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu, rumusan masalah berdasarkan uraian diatas adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman tentang tingkat pengetahuan remaja mengenai SADARI. Selain itu, informasi ini juga dapat membantu tenaga kesehatan dan

pendidik dalam memberikan edukasi mengenai SADARI kepada remaja dengan lebih efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Profesi Keperawatan

Sebagai bagian dari upaya pengembangan ilmu keperawatan yang memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa dan praktisi keperawatan dalam memberikan pendidikan kesehatan yang efektif kepada remaja mengenai SADARI.

b. Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber data dan referensi untuk penelitian berikutnya, sehingga bisa diperluas dan diteliti lebih lanjut dalam jangkauan yang lebih besar.

c. Institusi Pendidikan

Sebagai materi pelajaran untuk para guru atau pendidik dalam memberikan pendidikan kesehatan, khususnya yang terkait dengan SADARI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang dilakukan dalam ruang lingkup keperawatan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI. Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experiment* rancangan *one group pre-test post-test*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 di SMPN 2 Indralaya Utara.

Responden penelitian ini merupakan siswi SMPN 2 Indralaya Utara yang berjumlah 116 orang dengan sampel sebanyak 18 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan *stratified random sampling*. Setiap responden diberikan lembar kuesioner mengenai pengetahuan SADARI sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media *power point* yang berisikan materi dan video tentang SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N & Yuhandini D.S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Care*, 6(2), 162–174.
- Alini., & Indrawati. (2018). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMA N 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2), 1- 9.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, B., Enjelia, N., Zul'Irfan, M., Malfasari, E., Adelia, G., Puteri, V. D., & Saputra, C. (2022). Promosi Kesehatan Pemeriksaan SADARI Untuk Mencegah Kanker Payudara pada Remaja. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(4), 651-658.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Realibilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cichomska, J., Sak-Dankosky, N., & Czarkowska-Pączek, B. (2020). Knowledge of Nursing Students About Breast Cancer Prevention. *Pielęgniarstwo XXI Wieku*, 19(2), 102–109.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107.
- Dewi, T. K., Massar, K., Ruitter,R.A.C., Leonardi, T. (2019). Determinants of Breast Self-Examination Practice Among Women in Surabaya, Indonesia: An Application of The Health Belief Model. *BMC Public Health*, 19(1581), 1-8.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahanny. *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116–133.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2022). *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022*. Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Sumatera Selatan: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan

- Donsu, J. D. T. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami psikologi remaja. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 55-65.
- Ginting, I (2017). *Buku Panduan Praktikum Kesehatan Reproduksi Prodi D-VI Kebidanan*. Medan: Poltekes Medan.
- Hatmiah, H. (2023). Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Nurhidayah Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Adiba: Journal Of Education*, 3(1), 48-54.
- Heggeness, M. (2020). *Why Is Mommy So Stressed? Estimating the Immediate Impact of the COVID-19 Shock on Parental Attachment to the Labor Market and the Double Bind of Mothers*. Federal Reserve Bank of Minneapolis.
- Jaya, F. T., & Rusman, A. D. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(1), 9-22.
- Kemenkes RI. (2018). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara*. Jakarta: Komite Penanggulangan Kanker Nasional.
- Kemenkes RI. (2021). *Buku Saku Deteksi Dini Kanker Payudara*. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Kemenkes RI. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*. Jakarta : Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal PP & PL.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Sadari Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Krisdianto, B. F. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. Padang: Andalas University Press.
- Kumalasary, D., Triwahyuningsih, R. Y., & Wijayanti, R. T. (2019). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 307-314.

- Kurniasih, H. (2021). *Buku Saku Deteksi Dini Kanker Payudara*. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Kusumawaty, J., Gunawan, A., Supriadi, D., Heryani, H., Lismayanti, L., & Milah, D. S. (2020). Effectiveness of Health Education With Media Leaflet on Knowledge and Attitude of Self-Breast Examination in Young Woman. *Health Sciences Research*, 27, 334–336.
- Lestari, R. T. R., & Sintari, S. N. N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI): The Influence Of Health Education With Audio Visual Media To The Knowledge Of Teenage Girls About Breast Self-Examination (BSE). *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 50-57.
- Manuaba, Gde, I. B., Manuaba, I. A. C., & Manuaba, I. B. G. F. (2015). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Ed.2. Jakarta : EGC.
- Marmi, P. (2015). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan SADARI dengan Media Video Terhadap Pengetahuan pada Remaja Putri di SMK YMJ Ciputat*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Masnilawati, A., & Thamrin, H. (2020). Peduli Kesehatan Perempuan dengan Deteksi Dini dan Upaya Pencegahan Kanker Payudara pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Widhatul Ulum. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 124-132.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Milah, A. S. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dalam Keperawatan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Mulyani, S. M., & Nuryani. (2017). *Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurfitriani. (2020). Edukasi SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) di Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), 195-200.
- Nurohmat., Asyari, H., Marsono., & Fikri, M. A. (2022). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Self Assesmen Sadari Berbasis Aplikasi Android pada Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(3), 09-20.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Olfah., Yustiana, *et al.* (2013). *Kanker Payudara dan Sadari*. Yogyakarta: Medical Book.
- Purba, A. E. T., & Simanjuntak, E. H. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Sadari terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(3), 160-166.
- Purbasari, S., & Septiannisaa, E. (2020). Perancangan Booklet Mengenai Program Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Media Kampanye Untuk Pelajar Remaja Putri Sekolah Menengah Pertama di Kota, 03(02), 207–230.
- Rachman, W. O. N. N., & Putri, Z. D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas X Di SMAN 8 Kendari. *MIRACLE Journal of Public Health*, 3(2), 172-178.
- Rahayu, K. D., Kartika, I., & Mahmudah, D. (2020). Pengaruh Paket Edukasi Dasar Audiovisual Sadari Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Remaja Puteri. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 99-108.
- Rosymida, I. (2018). *Gambaran Pendidikan Kesehatan yang Dilakukan Perawat Di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang
- Ruslinawati, R., & Wulandatika, D. (2020). Efektivitas pendidikan kesehatan metode audio visual AIDS (AVA) dengan metode diskusi terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Bina Banua Banjarmasin. *Journal of Nursing Invention*, 1(1), 72-82.
- Saadah, N., Kp, S., Suparji, S., & Sulikah, S. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sarina, Thaha, R. M., & Sudirman Natsir. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswa FKM UNHAS. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1), 61–70.
- Septianto, A., Wahyu, W., Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Junaenah, J. (2020). Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat Guna Meningkatkan Kesehatan Tubuh pada Masyarakat Desa Kalitorong Kecamatan Rاندudongkal Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 55-62.

- Simamora, R. H., & Saragih, E. (2019). Penyuluhan kesehatan masyarakat: Penatalaksanaan perawatan penderita asam urat menggunakan media audiovisual. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 24-31.
- Singam, K., & Wirakusuma, I. B. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di wilayah kerja UPT Puskesmas Blahbatuh II Gianyar Bali Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 8(3), 184-188.
- Sudoyo, A. W. (2018). *Melantun Kebersamaan Berantas Yayasan Kanker Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kanker Indonesia.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka). *Wacana Saraswati Majalah Ilmiah Tentang Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 19(1), 1-17.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, I., Kusumawaty, J., Nurapandi, A., Lestari, D. A., Noviaty, E., & Rahayu, Y. (2022). Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *HealthCare Nursing Journal*, 4(2), 333-341.
- Suprayitno, Emdat, & Wahid, A. (2019). Pendampingan Tentang Penyakit Hipertensi dan Perawatan Keluarga dengan Hipertensi. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 104–106.
- Swarjana, I. K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Tuyen, D. Q., Dung, T. V., Dong, H. V., Kien, T. T., Huong, T. T. (2019). Breast Self-Examination: Knowledge and Practice Among Female Textile Workers in Vietnam. *Cancer Control*, 26(1), 1-7.
- Ulfa, S. M., & Azrida, R. (2018). Efektivitas Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Metode Ceramah dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 01 Medan Tahun 2016. *Jurnal Ibnu Sina Biomedika*, 2(2), 144-151.
- Widayanti, N. (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Siswi Kelas X di SMK Negeri 1 Klaten*. Skripsi. Klaten: Universitas Muhammadiyah Klaten.
- Wijayanti, N., Triyanta, T., & Ani, N. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 49-58.

Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105-113.

World Health Organization. (2018). *Data Global Cancer Observatory 2018*.